

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PERPISAHAN PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI BANGSAL
ANAK RSUD WONOSARI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
PURWANITA WAHYU YITNAWANTI
090201023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2013**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PERPISAHAN PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI BANGSAL
ANAK RSUD WONOSARI**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
PURWANITA WAHYU YITNAWANTI
090201023**

Telah disetujui oleh pembimbing, pada tanggal: Agustus 2013

Pembimbing



Ery Khusnal, MNS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillahirobil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul : **“Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat guna mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, kerjasama, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Warsiti, S.Kp, M.Kep, Sp.Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan inspirasi, semangat dan motivasinya.
2. Ery Khusnal, MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta sekaligus pembimbing penyusunan skripsi yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan dan motivasi untuk peneliti.
3. Ns. Sarwinanti, M.Kep., Sp.Mat. selaku penguji yang banyak memberikan nasehat, saran dan masukannya untuk skripsi ini.
4. Drg. Isti Indiyani, MM., selaku Direktur utama RSUD Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Ibu, Ayah, Adik tercinta dan Keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, dan segenap ketulusan doa serta dukungannya yang tiada henti.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan baik waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan yang di miliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi tersusunnya skripsi yang lebih baik lagi nantinya.

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna bagi semua pihak dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PERPISAHAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI BANGSAL ANAK RSUD WONOSARI¹

Purwanita Wahyu Yitnawanti² Ery Khusnal³

ABSTRACT: Anxiety is an easy event occurs or spreads, but it is not easy to overcome because the causes are not specific. The total support of the family including emotional, information, instrumental, and appreciative support would be needed to reduce the children's anxiety. This study aimed to determine the relationship between family support and separation anxiety level in pre-school age children who underwent hospitalization in Wonosari Hospital children's ward. This study was non-experimental and cross sectional approach. Forty respondents were recruited as sample using simple random sampling technique. Data collected was then analysed using the Spearman-rho. The result of the research over 40 respondents showed that family support given to children was mostly in high category; that was 65%. Meanwhile, the level of anxiety by children was also in medium category; that was 45%. There is a relationship of family support with separation anxiety at pre-school age children who hospitalized in pediatric ward Wonosari regency hospital. Parents to be more actively looking for information about separation anxiety in children so that parents can give good support to children who experience separation anxiety when undergoing hospitalization.

Key Words : Family support, Separation anxiety, Parents.

Abstrak: Kecemasan merupakan kejadian yang mudah terjadi atau menyebar, namun tidak mudah diatasi karena faktor penyebabnya yang tidak spesifik. Untuk mengurangi kecemasan yang dialami anak diperlukan dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, serta dukungan penghargaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari. Penelitian *non eksperimen* dan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu 40 responden. Analisis data menggunakan *spearman-rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden diperoleh bahwa sebagian besar dukungan keluarga yang diberikan pada anak berkategori tinggi yaitu sebesar 65%, dan tingkat kecemasan anak berkategori sedang yaitu sebesar 45%. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah 3-5 tahun yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari ($r_s = - 0,335$; $p < 0,05$). Orang tua agar lebih aktif mencari informasi tentang kecemasan perpisahan pada anak sehingga orang tua mampu memberikan dukungan yang baik kepada anaknya yang mengalami kecemasan perpisahan saat menjalani hospitalisasi.

PENDAHULUAN

Sehat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan baik pada seluruh badan serta bagian-bagiannya. Menurut UU no 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. WHO mendefinisikan sehat sebagai suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.

Di Indonesia, jumlah anak usia pra sekolah (3-5 tahun) berdasarkan Survey Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2001 sebesar 20,72% dari jumlah total penduduk Indonesia (Badan Perencanaan Nasional, 2004 dalam Purwandari, 2009). Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia (Kompas, 2006 dalam Hidayat, 2008). Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa (Kompas, 2006 dalam Hidayat, 2008).

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun), usia bermain / toddler (1-3 tahun), pra sekolah (3-5 tahun), usia sekolah (6-12 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Pada anak terdapat rentang perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentang cepat dan lambat. Dalam proses berkembang anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial (Wong, 2004).

Bagi anak usia pra sekolah, sakit adalah sesuatu yang menakutkan. Mereka akan merasakan perubahan-perubahan dalam kehidupannya karena harus meninggalkan lingkungannya. Selain itu, perawatan di rumah sakit dapat menimbulkan cemas karena anak merasa kehilangan lingkungan yang dirasakannya aman, penuh kasih sayang dan menyenangkan. Angka kesakitan anak di Indonesia yang dirawat di rumah sakit cukup tinggi yaitu sekitar 35 per 100 anak. Menurut Kaplan (1997), prevalensi kecemasan anak saat hospitalisasi mencapai lebih dari 25,6%. Gangguan kecemasan perpisahan pada akhirnya akan menimbulkan gangguan psikologis yang diwujudkan oleh adanya perubahan perilaku pada saat

anak keluar dari rumah sakit. Kecemasan merupakan kejadian yang mudah terjadi atau menyebar, namun tidak mudah diatasi karena faktor penyebabnya yang tidak spesifik.

Untuk mengatasi masalah kecemasan hospitalisasi faktor terpenting adalah adanya dukungan keluarga, karena dukungan keluarga telah dibuktikan dapat menciptakan lingkungan yang konstruktif dan dengan adanya keluarga disampingnya anak akan berperilaku lebih positif, merasa nyaman dan terlindungi (Nursalam, 2005). Keluarga adalah sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung kepada anggota keluarga baik dalam keadaan sakit ataupun sehat. Adanya keterlibatan keluarga dalam proses hospitalisasi selain memberi rasa aman dan nyaman juga proses penyembuhan dan yang terpenting yaitu dapat mengurangi dampak psikologi yang berupa perubahan sifat dan perilaku anak dimasa mendatang (Hidayat, 2005).

Berdasarkan data yang didapat dari studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Wonosari pada tanggal 27 Oktober 2012 menunjukkan bahwa anak yang menjalani rawat inap rata-rata mengalami peningkatan setiap bulannya. Berdasarkan data anak pra sekolah yang dirawat di RSUD Wonosari pada tahun 2010 sebanyak 215 pasien, tahun 2011 sebanyak 188 pasien, dan pada tahun 2012 berjumlah 198 pasien. Dari 20 kamar ruang perawatan anak, per hari nya di RSUD Wonosari merawat sekitar 18 pasien. Dari hasil wawancara kepada salah satu perawat jaga mengatakan bahwa hampir semua anak yang dirawat inap mengalami kecemasan perpisahan. Kecemasan pasien yang ditandai dengan menangis saat ditinggal orang tuanya, berteriak, susah makan, ingin cepat pulang, merasa jenuh atau bosan, tidak kooperatif dengan petugas kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *non experiment*. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari anak usia pra sekolah (3-5 tahun) yang sedang menjalani perawatan di bangsal anak Teratai RSUD Wonosari Gunungkidul yang berjumlah 200 orang. Menurut Arikunto (2006), jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Maka besar

sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 yang merupakan 20% dari jumlah populasi 200 orang.

Instrument yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari Liandi (2011), sedangkan kuesioner kecemasan perpisahan diadopsi dari Asmayanty (2009). Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan pada instrument dukungan keluarga dan kecemasan perpisahan pada anak. Pada penelitian ini menggunakan *content validity*.

Prosedur yang digunakan dalam *content validity* biasanya melibatkan uji pakar (*expert judge*) pada item yang spesifik dan/atau kebiasaan yang dimasukkan dalam pengukuran dengan ketentuan relevansi, kecukupan (*sufficiency*), dan kejelasan (*clarity*) dalam menggambarkan konsep-konsep pokok pada saat membangun instrumen (Waltz et al., 2005). Uji pakar telah dilakukan dengan menggunakan dua pakar spesialis keperawatan anak. Hasil uji pakar menunjukkan bahwa CVI adalah 0,75 untuk kuesioner dukungan keluarga dan 0,81 untuk kuesioner kecemasan perpisahan. Atas saran pakar kalimat yang tidak relevan pada kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan perpisahan, kalimatnya disederhanakan/diringkas kembali.

Uji reliabilitas telah dilakukan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,978 untuk kuesioner dukungan keluarga dan 0,955 untuk kuesioner kecemasan perpisahan pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data.

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro- Wilk*. Setelah dilakukan uji normalitas, kedua data tersebut dikatakan tidak normal maka dilakukan analisa dengan menggunakan uji statistik *Spearman-rho* yaitu untuk mengetahui hubungan dengan menguji hipotesis antara 2 variabel yang datanya berbentuk interval serta sampel 40 orang (Sugiyono, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Usia	Frekuensi	Persentase
18 – 23 Tahun	11	27,5%
24 – 26 Tahun	19	47,5%
27 – 29 Tahun	7	17,5%
30 – 32 Tahun	3	7,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.1 responden terbanyak berada pada usia 24 sampai 26 tahun, yaitu sebanyak 19 orang (47,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anak di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Usia	Frekuensi	Persentase
3 – 4 Tahun	29	72,5%
4 – 5 Tahun	11	27,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa usia anak terbanyak pada usia 3-4 tahun yaitu 29 anak (72,5%).

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	13	32,5%
Perempuan	27	67,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa jenis kelamin anak terbanyak adalah perempuan yaitu 27 anak (67,5%).

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	5%
SMP	11	27,5%
SMA	27	67,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.4 responden terbanyak dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 27 orang (67,5%) dan terendah pendidikan SD sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Agama di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	40	100%
Kristen	0	0%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.5 responden terbanyak beragama Islam sebanyak 40 responden (100%).

Tabel 4.6 Penilaian Kuesioner Dukungan Keluarga

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sedang	14	35%
Tinggi	26	65%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan jumlah responden dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 14 orang (35%) sedangkan dengan dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 26 orang (65%).

Tabel 4.7 Penilaian Kuesioner Kecemasan Perpisahan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Ringan	11	27,5%
Sedang	18	45%
Berat	11	27,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan jumlah responden dengan kecemasan perpisahan ringan sebanyak 11 orang (27,5%), kecemasan perpisahan sedang sebanyak 18 orang (45%).

Tabel 4.8 Crosstab Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Perpisahan Pada Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Wonosari

Kecemasan Perpisahan \ Dukungan Keluarga	Sedang		Tinggi		Jumlah		r	Nilai Sig
	F	%	F	%	F	%		
Ringan	11	27,5%	0	0%	11	27,5%		
Sedang	3	7,5%	15	37,5%	18	45,0%	-0,335	0,034
Berat	0	0%	11	27,5%	11	27,5%		
Jumlah	14	35%	26	65%	40	100%		

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kecemasan perpisahan ringan dan memiliki dukungan keluarga sedang sebanyak 11 (27,5%) responden. Responden dengan tingkat kecemasan perpisahan sedang dan memiliki dukungan keluarga sedang sebanyak 3 (7,5%) responden. Responden dengan tingkat kecemasan perpisahan sedang dan memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 15 (37,5%) responden. Responden dengan tingkat kecemasan perpisahan berat dan memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 11 (27,5%) responden.

Tabel 4.9 Hasil uji Normalitas data dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan

Variabel	Shapiro-Whilk	P	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,862	0,000	Tidak Normal
Kecemasan perpisahan	0,903	0,002	Tidak Normal

Signifikan dengan nilai $p > 0,05$

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada dukungan keluarga sebesar 0,000. Data pada kecemasan perpisahan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui kedua data mempunyai nilai P yang kurang dari 0,05, maka disimpulkan kedua data tersebut dikatakan tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Data Dukungan Keluarga dengan Kecemasan perpisahan

No		1	2
1	Dukungan Keluarga	1,00	-0.335*
2	Kecemasan Perpisahan		1,00

*Korelasi signifikan pada level 0,05

Hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien *Spearman-rho* sebesar -0,335 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,034 ($p < 0,05$), maka dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari Gunungkidul karena nilai $p < 0,05$ ($0,034 < 0,05$).

Pada tabel 4.6 dukungan keluarga sebagian besar orang tua adalah dukungan keluarga tinggi yaitu 26 orang (65,0%), sedangkan orang tua dengan dukungan keluarga sedang yaitu 14 orang (35,0%). Data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan anak yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari mendapat dukungan keluarga yang baik dari orang tua. Dukungan keluarga berperan sebagai kekuatan individu dalam melawan penyakit atau saat dihadapkan pada stresor yang lain.

Notoatmodjo (2003) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Freud (2009) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka orang tersebut akan menempatkan dirinya serta dapat menjalankan tugasnya sebagai orang tua dalam mendidik anaknya.

Pada tabel 4.4 didapatkan responden terbanyak dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 27 orang (67,5%) dan yang mempunyai pendidikan SD yaitu sebanyak 2 orang (5%).

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh Liandi (2011). Hasil penelitian Liandi (2011) dari 30 responden diperoleh bahwa sebagian besar dukungan keluarga yang diberikan pada anak berkategori sedang yaitu sebesar 60%. Uji koefisiensi nilai signifikan (p) yaitu 0,283 sehingga $p > 0,05$.

Anak yang dirawat di bangsal anak RSUD Wonosari Gunungkidul sebagian besar mengalami kecemasan perpisahan ringan yaitu 11 anak (27,5%), kecemasan perpisahan sedang yaitu 18 anak (45%) dan kecemasan perpisahan berat 11 anak (27,5%). Kecemasan perpisahan merupakan suatu hal yang biasanya terdapat dalam perkembangan normal anak usia 7 bulan sampai awal-awal usia pra sekolah. Dalam hasil penelitian ini, anak yang mengalami kecemasan perpisahan yang paling banyak pada usia 3 – 4 tahun yaitu 29 anak (72,5%) dimana anak berada pada masa awal pra sekolah dan usia 4–5 tahun sebanyak 11 anak (27,5%).

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan Asmayanty (2010). Menyatakan bahwa 17 orang anak (77,27%) mengalami kecemasan pada tingkatan sedang. Hasil uji statistik Kendall Tau nilai correlation coefficient adalah 0,027.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16, sebagian besar orang tua memiliki dukungan keluarga tinggi yaitu 26 orang (65,0%) dan anak yang mengalami kecemasan perpisahan sedang yaitu sebesar 18 anak (45%). Hasil korelasi antara dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada pasien anak usia pra sekolah berdasarkan hasil statistik *spearman's rho* didapatkan hasil nilai r_s sebesar -0,335 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,034, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak RSUD Wonosari Gunungkidul karena nilai $p < 0,05$ ($0,034 < 0,05$). Angka koefisien

korelasi sebesar -0,335, maka dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut rendah.

Koefisien korelasi (r_s) -0,335 memberikan hasil negatif, hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka kecemasan perpisahan yang dialami anak akan semakin turun. Angka 0,335 berarti menunjukkan bahwa antara dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan terdapat korelasi yang rendah.

Dukungan keluarga dalam hal memotivasi dan meminimalkan rasa cemas akibat hospitalisasi adalah hal yang sangat penting dalam menunjang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional anak pada saat dirawat inap. Dengan adanya dukungan keluarga yang baik maka kecemasan akibat perpisahan dapat teratasi sehingga anak akan merasa nyaman saat menjalani perawatan.

Pada penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Hastuti (2005), menyatakan bahwa kedekatan seseorang terhadap orang lain seperti keluarganya sendiri juga dapat mempengaruhi motivasi anak dan dapat memberikan sesuatu yang berarti bagi anak yang sedang mengalami kecemasan. Dalam hal ini keluarga merupakan kekuatan yang dapat diandalkan karena keluarga lebih mengenal anak secara mendalam sehingga mereka lebih memahami antara satu dengan yang lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut : tingkat dukungan keluarga saat mengalami kecemasan perpisahan pada anak usia 3 – 5 tahun di RSUD Wonosari Gunungkidul dalam kategori tinggi yaitu 26 orang (65%), sedangkan kecemasan perpisahan pada anak saat menjalani hospitalisasi di RSUD Wonosari Gunungkidul dalam kategori sedang yaitu 18 orang (45%). Sehingga dapat diketahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah (3-5 tahun) yang menjalani hospitalisasi di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta ($r_s = -0,335$, $p < 0,05$).

SARAN

Bagi perawat di ruang anak secara umum agar meningkatkan komunikasi therapeutik pada anak dan orang tua dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk meminimalkan terjadinya kecemasan pada anak akibat hospitalisasi dengan cara mengikutsertakan dan mengajarkan kepada orang tua pada saat memberikan tindakan keperawatan.

Bagi orang tua dapat memberikan dukungan dengan cara selalu mendampingi anak dan memberikan semangat untuk sembuh, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecemasan perpisahan pada anak.

Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap dukungan keluarga yang diberikan orangtua terhadap anaknya yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asmayanty. 2010. *Hubungan Lama Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Deslidel. 2011. *Asuhan Neonatus, Bayi Dan Balita*. EGC. Jakarta.
- Friedman, M. M. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*, ed.3, EGC : Jakarta.
- Hastuti, R.P.S. 2005. *Peran Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan klien Pre Operasi Di RSUD PKU Muhammadiyah*. Skripsi Tidak dipublikasikan. Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Handoko. 2003. *Stres pada Anak*. [http://: www. Keluarga. Org/ stres anak. Shtml](http://www.Keluarga.Org/stres%20anak.shtml) diperoleh pada tanggal 5 Juli 2013
- Hardjono, S., 2006. *Mewarnai Gambar Sebagai Metode Penyuluhan Untuk Anak: Studi Pendahuluan Pada Program Pemulihan Anak Sakit*, [http://www. Pediatrik.com](http://www.Pediatrik.com) (diperoleh pada tanggal 8 Desember 2012).
- Hidayat, A, A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Satu*. Salemba Medika. Jakarta.
- Rufaidah. 2010. *Studi fenomenologi : Pendekatan Perawat Dalam Mengatasi Kecemasan dan Ketakutan Pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUD Semarang*. Skripsi tidak dipublikasikan. STIKES Kusuma Husada

Surakarta. Surakarta. <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id> (diperoleh pada tanggal 27 April 2013).

- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., Grebb, J. A. 1997. *Sinopsis Psikiatri*, Edisi ke-7. Bina Rupa Aksara : Jakarta.
- Klosterman, L. (2005). *Endorphins. Chronogram*. Luminary Publishing, Inc.
- Liandi, R. 2011. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pada Anak Usia Sekolah*. Skripsi tidak diterbitkan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Liliyanti. 2000. *Peran Keluarga dalam Proses Hospitalisasi di IRNA I Bangsal Bedah RS Dr.Sardjito Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta
- Nursalam. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Salemba Medika : Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oksariandi, C. 2005. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Anak Sekolah Saat di Rawat di Bangsal Anak RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Purwandari, H. 2009. *Pengaruh Terapi Seni Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi Di Wilayah Kabupaten Banyumas*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Indonesia.
- Santoso, S., 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Gramedia. Jakarta.
- Setiadi. 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*, cetakan ke-7. CV Alfabeta : Bandung.
- Supartini, Y., 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. EGC : Jakarta.
- Suprajitno. 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. EGC. Jakarta.
- Suswati, R. 2010. *Efektivitas Bermain Terapeutik (Menggambar) untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Yogyakarta*. Tidak diterbitkan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Waltz, C. F., Strickland, O., Lenz, E. R. (2005). *Measurement in Nursing and Health Research*. New York: Springer.
- Wong, D.L. 1995. *Whaley and Wong's Nursing Care of Infant and Children*, Edition. Mosby Company.